PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Rabu | Tanggal: 15 Januari 2014 | Halaman: 1

RIBUAN WARGA NGALAP BERKAH

5 Gunungan Ludes dalam 15 Menit

YOGYA (MERAPI) - Ribuan warga sudah memadati pelataran kompleks Masjid Gede Kauman Yogyakarta, Selasa (14/1) pagi. Kedatangan warga ini untuk ngalap berkah Grebeg Maulud, puncak perayaan sekaten yang bertepatan dengan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Sekitar pukul 11.00, iringan kirab gunungan yang dikawal prajurit Kraton Yogyakarta tiba di halaman Masjid Gede Kauman. Segera setelah itu prosesi doa dilakukan. Beberapa menit kemudian warga langsung rayahan. Mereka berdesakan untuk mendapatkan berbagai uba rampe gunungan berisi hasil bumi seperti sayur, buah dan aneka jenang kering.

Beberapa orang berhasil memanjat puncak gunungan dan melemparkannya ke kerumunan warga. Hanya sekitar 15 menit, lima gunungan sudah ludes. Mereka yang tidak kebagian pun berusaha mengais-ngais * ***Nyambung halaman 11***

5 Gunungan

Sambungan halaman 1

kerangka atau uba rampe yang tercecer. Saking ramainya warga yang ingin mendapatkan uba rampe gunungan dalam tradisi yang dilestarikan Kraton Yogyakarta tersebut, tidak sedikit warga harus pingsan karena harus berdesakan dengan pengunjung lainnya.

"Ini kacang panjang buat ditanam di sawah. Harapannya biar subur dan panennya bagus," kata Dono Wasito (60) salah satu warga yang berebut gunungan kepada *Merapi* kemarin. Meskipun usianya tidak lagi muda, nenek ini tidak takut ikut berebut gunungan. Warga Godean Sleman ini tidak pernah absen menyaksikan Grebeg Maulud. "Tidak apa-apa berdesakan. Biar sehat," tambahnya.

Hal senada juga dikatakan Warti (55) warga Pendowoharjo Sleman. Dia berhasil mendapatkan pelepah pisang dan ruas bambu kerangka gunungan. Ia pun akan menanam hasil *rayahan* gunungan itu di sawah dan berharap hasil panen bagus. "Ya namanya juga ngalap berkah harus siap desak-desakan. Tahun depan datang lagi," ujarnya senang.

Prosesi Grebeg ini juga membuat penasaran warga luar DIY. Sejumlah warga Muntilan Jawa Tengah datang karena penasaran dengan prosesi Grebeg. "Ingin tahu saja. Penasaran banyak juga warga Muntilan yang datang," kata Umi Zohani (60) bersama kedua temannya yang berusia lansia.

Seperti Grebeg Maulud sebelumnya, ada tujuh gunungan dari Kraton Yogyakarta yang diberangkatkan dari Bangsal Ponconiti. Lima gunungan yang terdiri atas Gunungan Kakung, Gunungan Putri, Gunungan Pepak, Gunungan Dharat dan Gunungan Pawuhan dibawa ke Masjid Gede Kauman.

Sedangkan satu Gunungan Kakung dibawa ke Pura Pakualaman dan satu gunungan ke Kepatihan. Kirab gunungan ini juga dikawal ratusan prajurit kraton dan beberapa gajah. **(Tri)-b**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005